



No. 56/09/12/Thn. XVI, 02 September 2013

### PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan Agustus 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,50 persen, Pematangsiantar sebesar 0,37 persen, Sibolga sebesar 0,78 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,97 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Agustus 2013 mengalami inflasi sebesar 0,52 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Agustus 2013 di Medan antara lain: tarif angkutan udara, tarif listrik, emas perhiasan, telur ayam ras, bawang merah, nasi, dan sekolah dasar.
- ☑ Nilai ekspor Sumatera Utara pada bulan Juli 2013 sebesar US\$804,31 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Juni 2013 sebesar 9,19 persen. Namun demikian, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Juli 2013 mengalami penurunan sebesar 15,05 persen
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Juli 2013 mengalami kenaikan sebesar 13,63 persen dibanding bulan Juni 2013. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Juli 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,06 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Juli 2013 mengalami surplus sebesar US\$312,90 juta, angka ini naik 2,86 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$304,20 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Juli 2013 mencapai 18.188 orang, mengalami penurunan sebesar 22,57 persen dibanding yang datang pada bulan Juni 2013 yang mencapai 23.490 orang. Namun demikian, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Juli 2013 mengalami penurunan sebesar 0,47 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Juli 2013 mencapai rata-rata 41,60 persen, atau turun 4,75 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Juni 2013 yang sebesar 46,35 persen.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Juli 2013 tercatat sebanyak 9.291 orang, naik 53,04 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 6.071 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Juli 2013 mencapai 45.111 orang, atau turun 9,30 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.
- ☑ Pada Agustus 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 97,57, atau mengalami penurunan 0,70 persen dibandingkan dengan NTP Juli 2013 sebesar 98,26. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,28 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 101,23 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 92,91 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,22 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 97,15 untuk subsektor perikanan (NTN).

## A. INFLASI

Pada bulan Agustus 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,50 persen, Pematangsiantar sebesar 0,37 persen, Sibolga sebesar 0,78 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,97 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Agustus 2013 mengalami inflasi sebesar 0,52 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Agustus 2013 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Agustus 2013 terhadap bulan Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 8,29 persen, Pematangsiantar 8,50 persen, Sibolga 8,97 persen, dan Padangsidempuan 7,13 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 8,28 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Agustus 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Agustus 2013 terhadap bulan Agustus 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 9,35 persen, Pematangsiantar 9,18 persen, Sibolga 8,19 persen, dan Padangsidempuan 7,63 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 9,21 persen.

**Tabel 1.**  
**Inflasi Bulan Agustus 2013, Inflasi Kumulatif,**  
**dan Inflasi *Year on Year* Bulan Agustus 2013 Terhadap Bulan Agustus 2012**  
**Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)**

No.	Kota	IHK Agustus 2012	IHK Desember 2012	IHK Juli 2013	IHK Agustus 2013	Inflasi Agustus 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Medan	133,84	135,15	145,62	146,35	0,50	8,29	9,35
2.	Pematangsiantar	138,27	139,13	150,40	150,96	0,37	8,50	9,18
3.	Sibolga	141,65	140,64	152,06	153,25	0,78	8,97	8,19
4.	Padangsidempuan	136,39	137,02	145,38	146,79	0,97	7,13	7,63
5.	Sumatera Utara	134,68	135,83	146,32	147,08	0,52	8,28	9,21

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Agustus 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: tarif angkutan udara, tarif listrik, emas perhiasan, telur ayam ras, bawang merah, nasi, dan Sekolah Dasar. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Tarif angkutan udara naik sebesar 13,99 persen.
- Tarif listrik naik sebesar 4,03 persen.
- Harga emas perhiasan naik sebesar 2,92 persen.
- Harga telur ayam ras naik sebesar 6,84 persen.
- Harga bawang merah naik sebesar 3,86 persen.
- Harga nasi naik sebesar 2,88 persen.
- Sekolah Dasar naik sebesar 7,42 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung sebesar 1,27 persen dan inflasi terendah terjadi di Pangkal Pinang sebesar 0,15 persen.

Di Indonesia, pada bulan Agustus 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 6,47 persen dan inflasi terendah terjadi di Pangkal Pinang sebesar 0,15 persen.

## B. EKSPOR - IMPOR

### 1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Juli 2013 sebesar US\$804,31 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Juni 2013 sebesar 9,19 persen, yakni dari nilai sebesar US\$736,64 juta. Namun demikian, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Juli 2013 mengalami penurunan sebesar 15,05 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Juli 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$5,60 miliar mengalami penurunan 8,17 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Juli 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

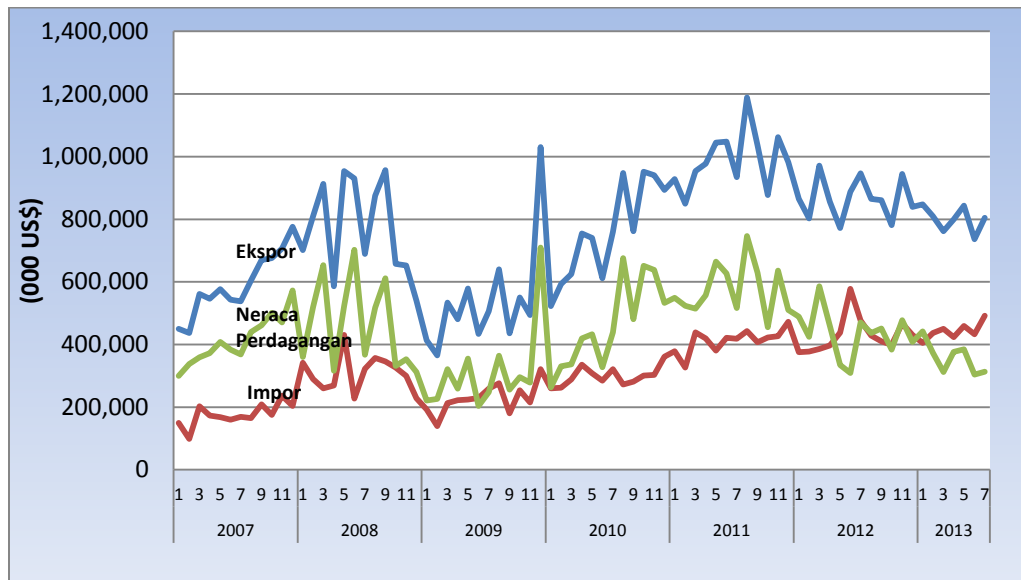
**Tabel 2.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013**

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 972 159	10 383 242	6 832 956	5 252 797	5 130 445	-12,62	6,04	-25,97
Jan-Jul'12	4 678 876	6 100 305	4 013 573	3 028 084	3 072 221			
Jan-Jul'13 *)	5 278 826	5 601 781	4 174 764	3 097 442	2 504 339	-8,17	2,29	-18,48
Jul'12	801 475	946 826	643 342	476 797	470 029			
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005	-8,60	-10,16	-7,03
Sept'12	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12	686 359	781 946	533 443	398 898	383 048	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12	940 402	945 345	599 469	467 809	477 536	20,90	17,28	24,67
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492	-11,18	-7,83	-14,46
Jan'13	815 308	847 453	515 142	405 327	442 126	-10,36	-13,36	-7,42
Feb'13	787 929	809 247	522 229	436 205	373 042	-3,62	1,16	-8,68
Mar'13	641 242	761 241	624 710	449 574	311 667	-10,17	10,92	-29,51
Apr'13 **)	732 662	799 334	630 022	423 248	376 086	-1,22	-2,97	0,82
Mei'13 **)	792 525	843 554	647 250	459 238	384 316	10,81	2,15	23,31
Jun'13 **)	728 291	736 644	534 020	432 444	304 200	-12,67	-5,83	-20,85
Jul'13 *)	780 869	804 308	701 391	491 406	312 902	9,19	13,63	2,86

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 1.**  
**Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Januari 2007 – Juli 2013**



### 1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, penurunan nilai ekspor hanya terjadi pada sektor pertambangan, sementara untuk sektor pertanian, Industri, Minyak dan gas, serta sektor lainnya mengalami penurunan. Nilai ekspor sektor industri yang meningkat ini nampak sekali berhubungan erat dengan peningkatan dari sepuluh golongan barang utama pada Juli 2013 yang didominasi oleh berbagai produk dari sektor industri.

**Tabel 3.**  
**Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor**  
**Januari–Juli 2013**

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Jul'13 thd Jun'13	% Perub. Jan- Jul'13 thdp Jan-Jul'12	% Peran thd total Jul'13	% Peran thd total Jan- Jul'13
	Jun 2013**)	Juni 2013*)	Jan-Jul 2012**)	Jan-Jul 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	185 699	210 834	1 778 037	1 506 280	13,54	-15,28	26,21	26,89
Industri	549 725	592 314	4 315 803	4 090 047	7,75	-5,23	73,64	73,01
Pertambangan dan Penggalian	1 219	1 128	6 375	5 368	-7,47	-15,80	0,14	0,10
Minyak dan Gas	0	19	0	19	-	-	0,00	0,00
Lainnya	2	13	90	67	550,00	-25,56	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>736 644</b>	<b>804 308</b>	<b>6 100 305</b>	<b>5 601 781</b>	<b>9,19</b>	<b>-8,17</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

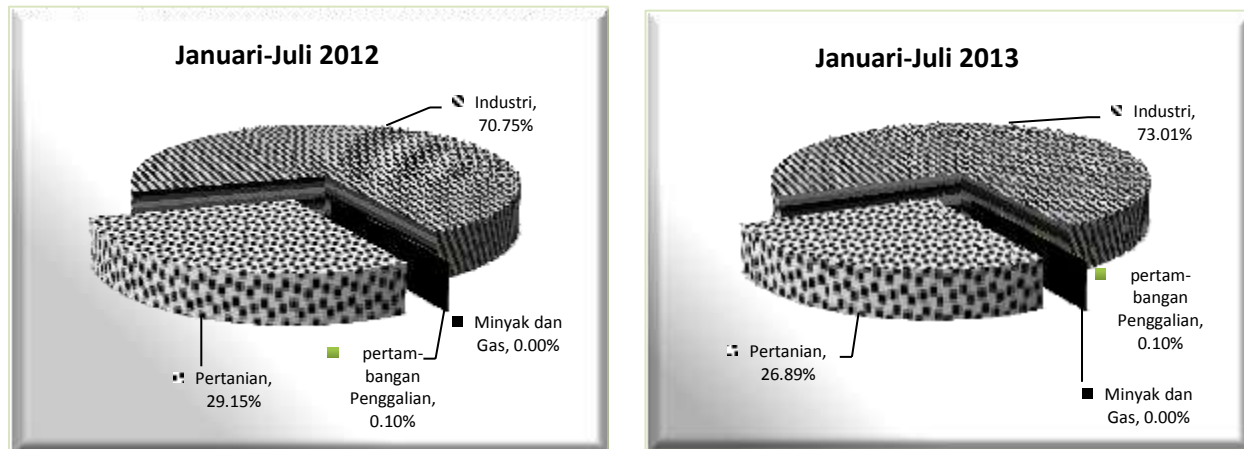
Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Perbaikan

Secara kumulatif, nilai ekspor Januari – Juli 2013 pada hampir semua sektor mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun 2012, sebaliknya untuk sektor minyak dan gas meningkat. Penurunan ekspor sektor pertanian, industri, dan pertambangan masing-masing sebesar US\$271,76 juta (15,28 persen), US\$225,76 juta (5,23 persen), dan US\$1,01 juta (15,80 persen), sementara peningkatan pada sektor minyak dan gas mencapai US\$0,19 juta. Pangsa ekspor Januari – Juli 2013 menurut sektor, masih

didominasi oleh sektor industri, sebagaimana tahun sebelumnya yaitu 73,01 persen. Pangsa ekspor sektor industri untuk periode Januari – Juli 2013 tersebut naik dibanding periode yang sama tahun lalu.

**Grafik 2.**  
**Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari – Juli, 2012 dan 2013**



### 1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada Juli 2013 mencapai US\$720,57 juta, sementara untuk golongan barang lain senilai US\$83,74 juta. Nilai ekspor terbesar pada Juli 2013 berasal dari golongan barang Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15) yaitu mencapai US\$320,63 juta, disusul oleh Karet Dan Barang Dari Karet (HS 40) dengan ekspor US\$184,97 juta. Delapan dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada Juli 2013 mengalami peningkatan nilai ekspor, kecuali aluminium (HS 76) dan tembakau (HS 24). Peningkatan nilai ekspor tertinggi berasal dari golongan barang karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$27,29 juta, Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15), yaitu US\$16,46 juta, dan berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 13,61 juta. Lebih lanjut, golongan barang ekspor yang lain mengalami peningkatan kurang dari US\$10 juta.

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari – Juli 2013 memberikan kontribusi 89,33 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama tadi turun 9,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 atau turun sebesar US\$501,37 juta. Nilai ekspor sepuluh golongan barang utama periode tadi mengalami penurunan pada sembilan golongan barang, kecuali tembakau (HS 24). Penurunan nilai ekspor tertinggi terjadi pada karet dan barang dari karet (HS 40), sedangkan terendah berasal dari kayu dan barang dari kayu (HS 44), masing-masing sebesar US\$189,7 juta dan US\$3,94 juta.

Lebih lanjut, bila disandingkan secara bersamaan untuk sepuluh golongan barang ekspor utama pada Juni dan Juli 2013, maka didapati sepuluh golongan barang yang sama, dan golongan barang tersebut selalu masuk dalam sepuluh besar golongan barang utama selama setahun terakhir dengan pangsa gabungan tidak kurang dari 88 persen. Fakta ini secara langsung menyiratkan bahwa selama setahun terakhir, komposisi golongan barang ekspor utama tidak mengalami perubahan yang signifikan.

**Tabel 4.**  
**Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit**  
**Januari–Juli 2013**

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Jul'13 thd Jun'13	% Perub. Jan-Jul'13 thdp Jan-Jul'12	% Peran thd total Jul'13	% Peran thd total Jan-Jul'13
	Jun 2013 <sup>*)</sup>	Juni 2013 <sup>*)</sup>	Jan-Jul 2012 <sup>**)</sup>	Jan-Jul 2013 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	304 172	320 629	2 427 259	2 280 982	5,41	-6,03	39,86	40,72
40 Karet Dan Barang Dari Karet	157 683	184 971	1 496 398	1 306 638	17,31	-12,68	23,00	23,33
38 Berbagai Produk Kimia	54 604	68 211	398 797	380 184	24,92	-4,67	8,48	6,79
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	27 171	28 866	309 875	218 540	6,24	-29,47	3,59	3,90
76 Alumunium	20 916	20 743	188 846	175 626	-0,83	-7,00	2,58	3,14
24 Tembakau	19 500	19 420	147 613	151 561	-0,41	2,67	2,41	2,71
29 Bahan Kimia Organik	18 383	19 465	161 510	138 911	5,89	-13,99	2,42	2,48
03 Ikan Dan Udang	18 935	20 656	131 507	123 068	9,09	-6,42	2,57	2,20
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	17 705	17 934	131 069	119 932	1,29	-8,50	2,23	2,14
44 Kayu, Barang Dari Kayu	14 757	19 677	112 699	108 763	33,34	-3,49	2,45	1,94
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>653 826</b>	<b>720 572</b>	<b>5 505 573</b>	<b>5 004 205</b>	<b>10,21</b>	<b>-9,11</b>	<b>89,59</b>	<b>89,33</b>
<b>Lainnya</b>	<b>82 818</b>	<b>83 736</b>	<b>594 732</b>	<b>597 576</b>	<b>1,11</b>	<b>0,48</b>	<b>10,41</b>	<b>10,67</b>
<b>Total</b>	<b>736 644</b>	<b>804 308</b>	<b>6 100 305</b>	<b>5 601 781</b>	<b>9,19</b>	<b>-8,17</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

### 1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Juli 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 34,21 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, Jepang, dan India merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$86,56 juta, US\$82,68 juta, dan US\$52,83 juta; Belanda, Spanyol, dan Jerman untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$24,82 juta, US\$18,20 juta, dan US\$12,88 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$77,98 juta; Malaysia sebesar US\$30,28 juta, Turki sebesar US\$28,91 juta; serta Turki sebesar US\$9,96 juta.

Selama bulan Juli 2013, lima negara tujuan utama mengalami peningkatan nilai ekspor, dimana peningkatan terbesar terjadi ke Rusia sebesar 74,49 persen, Amerika Serikat sebesar 41,82 persen, China sebesar 28,13 persen, India sebesar 23,34 persen, dan Jepang sebesar 12,26 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami penurunan nilai ekspor adalah Belanda turun sebesar 64,51 persen, Turki sebesar 64,15 persen, Jerman sebesar 25,10 persen, dan Malaysia sebesar 2,31 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan Juli 2013, ekspor kesepuluh negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 52,85 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, bulan Juli 2013 mengalami penurunan sebesar 4,20 persen dibanding bulan Juni 2013.

**Tabel 5.**  
**Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan**  
**Januari–Juli 2013**

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Jul'13 thd Jun'13	% Perub. Jan-Jul'13 thdp Jan- Jul'12	% Peran thd total Jul'13	% Peran thd total Jan- Jul'13
	Jun 2013 <sup>**) </sup>	Juni 2013 <sup>)</sup>	Jan-Jul 2012 <sup>**) </sup>	Jan-Jul 2013 <sup>)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>249 059</b>	<b>275 191</b>	<b>2 442 506</b>	<b>2 124 074</b>	<b>10,49</b>	<b>-13,04</b>	<b>34,21</b>	<b>37,92</b>
116 China	67 552	86 555	557 514	647 409	28,13	16,12	10,76	11,56
111 Japan	73 651	82 679	691 494	597 420	12,26	-13,60	10,28	10,66
133 India	42 834	52 831	709 193	526 045	23,34	-25,82	6,57	9,39
Asia Lainnya	65 022	53 126	484 305	353 200	-18,30	-27,07	6,61	6,31
<b>UNI EROPA</b>	<b>167 998</b>	<b>104 221</b>	<b>789 019</b>	<b>862 639</b>	<b>-37,96</b>	<b>9,33</b>	<b>12,96</b>	<b>15,40</b>
512 Netherlands	69 945	24 824	257 113	235 664	-64,51	-8,34	3,09	4,21
527 Spain	42 206	18 203	94 959	163 054	-56,87	71,71	2,26	2,91
514 Germany	17 200	12 883	111 572	148 064	-25,10	32,71	1,60	2,64
Eropa Lainnya	38 647	48 311	325 375	315 857	25,01	-2,93	6,01	5,64
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>130 328</b>	<b>147 126</b>	<b>1 060 479</b>	<b>912 404</b>	<b>12,89</b>	<b>-13,96</b>	<b>18,29</b>	<b>16,29</b>
411 United States	54 983	77 975	516 852	439 608	41,82	-14,95	9,69	7,85
124 Malaysia	30 994	30 279	235 411	191 414	-2,31	-18,69	3,76	3,42
572 Russian Federation	16 569	28 912	189 746	139 228	74,49	-26,62	3,59	2,49
154 Turkey	27 782	9 960	118 470	142 154	-64,15	19,99	1,24	2,54
<b>Total 10 Negara Tujuan</b>	<b>443 716</b>	<b>425 101</b>	<b>3 482 324</b>	<b>3 230 060</b>	<b>-4,20</b>	<b>-7,24</b>	<b>52,85</b>	<b>57,66</b>
<b>Lainnya</b>	<b>292 928</b>	<b>379 207</b>	<b>2 617 981</b>	<b>2 371 721</b>	<b>29,45</b>	<b>-9,41</b>	<b>47,15</b>	<b>42,34</b>
<b>Total</b>	<b>736 644</b>	<b>804 308</b>	<b>6 100 305</b>	<b>5 601 781</b>	<b>9,19</b>	<b>-8,17</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

## 2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Juli 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$491,41 juta, atau naik sebesar 13,63 persen dibanding bulan Juni 2013 yang sebesar US\$432,44 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Juli 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,06 persen, yakni dari US\$476,80 juta pada bulan Juli 2012 menjadi US\$491,41 juta pada bulan Juli 2013.

### 2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Nilai impor menurut golongan penggunaan barang pada Juli 2013 mengalami peningkatan dibanding bulan sebelumnya pada golongan bahan baku/penolong yaitu sebesar US\$76,74 juta (31,21 persen). Sementara untuk barang modal dan barang konsumsi mengalami penurunan masing-masing sebesar US\$11,20 juta (14,32 persen) dan US\$6,57 juta (6,07 persen). Dibanding bulan yang sama tahun lalu, nilai impor menurut golongan penggunaan barang untuk Juli 2013, mengalami kondisi yang sama, yaitu meningkat pada golongan bahan baku/penolong sementara untuk dan barang konsumsi dan barang modal mengalami penurunan.

Pangsa impor terbesar untuk periode Januari – Juli 2013 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 61,10 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa masing-masing sebesar 22,77 persen dan 16,13 persen. Pangsa impor untuk golongan barang konsumsi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebaliknya pangsa impor untuk bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penurunan. Impor menurut golongan penggunaan barang tersebut mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun 2012 pada golongan bahan baku/penolong dan barang konsumsi, yaitu secara berturut-turut sebesar US\$4,44 juta (0,23 persen) dan US\$83,16 juta (13,37 persen), sementara untuk barang modal mengalami penurunan US\$18,24 juta (18,24 persen).

**Tabel 6.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang**  
**Januari–Juli 2013**

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Jul'13 thd Jun'13	% Perub. Jan- Jul'13 thdp Jan-Jul'12	% Peran thd total Jul'13	% Peran thd total Jan-Jul'13
	Jun 2013 <sup>**</sup>	Juni 2013 <sup>*</sup>	Jan-Jul 2012 <sup>**</sup>	Jan-Jul 2013 <sup>*</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	78 242	67 041	517 834	499 593	-14,32	-3,52	13,64	16,13
Bahan Baku Penolong	245 903	322 638	1 888 153	1 892 590	31,21	0,23	65,66	61,10
Barang Konsumsi	108 299	101 727	622 096	705 260	-6,07	13,37	20,70	22,77
<b>Total</b>	<b>432 444</b>	<b>491 406</b>	<b>3 028 083</b>	<b>3 097 442</b>	<b>13,63</b>	<b>2,29</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 3.**  
**Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,**  
**Januari–Juli 2012 dan 2013<sup>\*)</sup>**



## 2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Juli 2013 mengalami peningkatan 8,63 persen atau sebesar US\$28,09 juta, demikian pula untuk golongan barang lainnya naik 28,90 persen atau mencapai US\$30,87 juta. Nilai impor terbesar Juli 2013 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$139,02 juta, disusul oleh mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) dan ampas/sisa industri makanan (HS 23) dengan impor masing-masing sebesar US\$41,05 juta dan US\$34,44 juta. Lima dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) mengalami peningkatan nilai impor.



Peningkatan tertinggi terjadi pada Bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar 113,05 persen gandum-gandum (HS 10) sebesar 2,70 persen yang naik hingga US\$16,09 juta dan terendah mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) yaitu sebesar US\$ 3,56 juta (9,50 persen). Lebih lanjut, penurunan tertinggi dan terendah terjadi pada Mesin/peralatan listrik (HS 85) dan besi baja (HS 72) yaitu masing-masing sebesar US\$19,74 juta dan US\$3,48 juta.

Nilai Impor untuk sepuluh golongan barang periode Januari – Juli 2013 meningkat US\$33,01 juta (1,43 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu, demikian pula untuk golongan barang lain naik US\$36,35 juta (5,10 persen). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari – Juli 2013 mencapai 75,81 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 28,23 persen. Adapun andil sembilan golongan barang lain dari sepuluh golongan barang pada periode yang sama masih kurang dari 9 persen.

**Tabel 7.**  
**Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit**  
**Januari–Juli 2013**

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Jul'13 thd Jun'13	% Perub. Jan-Jul'13 thdp Jan-Jul'12	% Peran thd total Jul'13	% Peran thd total Jan-Jul'13
	Jun 2013**)	Juni 2013*)	Jan-Jul 2012**)	Jan-Jul 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	108 239	139 022	801 766	874 387	28,44	9,06	28,29	28,23
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	37 488	41 051	329 443	236 005	9,50	-28,36	8,35	7,62
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	47 048	34 444	186 410	235 089	-26,79	26,11	7,01	7,59
85 Mesin / Peralatan Listrik	35 146	15 406	153 704	212 228	-56,17	38,08	3,14	6,85
72 Besi Dan Baja	26 734	23 250	159 946	186 472	-13,03	16,58	4,73	6,02
28 Bahan Kimia Anorganik	14 236	30 330	169 092	153 887	113,05	-8,99	6,17	4,97
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	18 766	27 383	127 931	147 422	45,92	15,24	5,57	4,76
31 Pupuk	22 627	32 074	233 548	126 228	41,75	-45,95	6,53	4,08
10 Gandum-gandum	6 720	4 696	78 956	94 225	-30,12	19,34	0,96	3,04
38 Berbagai Produk Kimia	8 621	6 060	74 209	82 076	-29,71	10,60	1,23	2,65
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>325 625</b>	<b>353 716</b>	<b>2 315 005</b>	<b>2 348 019</b>	<b>8,63</b>	<b>1,43</b>	<b>71,98</b>	<b>75,81</b>
<b>Lainnya</b>	<b>106 819</b>	<b>137 690</b>	<b>713 078</b>	<b>749 423</b>	<b>28,90</b>	<b>5,10</b>	<b>28,02</b>	<b>24,19</b>
<b>Total</b>	<b>432 444</b>	<b>491 406</b>	<b>3 028 083</b>	<b>3 097 442</b>	<b>13,63</b>	<b>2,29</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

### 2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Juli 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$491,41 juta, sebesar US\$221,34 juta (45,04 %) berasal dari ASEAN, sebesar US\$132,89 juta (27,04%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Negara pemasok barang impor terbesar pada Juli 2013 adalah Malaysia sebesar US\$100,53 juta (20,46%), diikuti Cina sebesar US\$93,32 juta (18,99%), dan Singapura dengan nilai impor sebesar US\$82,77 juta (16,84%).

Selama bulan Juli 2013, enam negara pemasok utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkatan terbesar adalah impor dari Malaysia yang naik sebesar US\$34,13 juta (51,40 persen), sementara terendah berasal dari Korea Selatan yaitu sebesar US\$6,13 juta (0,61 persen). Lebih lanjut,

penurunan nilai impor tertinggi terjadi pada Argentina yaitu US\$24,06 juta, sedangkan terendah berasal dari Singapura yang turun sebesar US\$0,30 juta.

Secara keseluruhan, selama Juli 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 83,51 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 13,70 persen dibanding impor bulan Juni 2013.

**Tabel 8.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal**  
**Januari–Juli 2013**

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Jul'13 thd Jun'13	% Perub. Jan-Jul'13 thdp Jan- Jul'12	% Peran thd total Jul'13	% Peran thd total Jan-Jul'13
	Jun 2013**)	Juni 2013*)	Jan-Jul 2012**)	Jan-Jul 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>124 889</b>	<b>132 891</b>	<b>977 744</b>	<b>956 307</b>	<b>6,41</b>	<b>-2,19</b>	<b>27,04</b>	<b>30,87</b>
116 China	73 996	93 323	570 607	553 318	26,12	-3,03	18,99	17,86
133 India	17 090	11 960	117 421	166 778	-30,02	42,03	2,43	5,38
114 Korea,south	9 905	10 512	66 444	88 511	6,13	33,21	2,14	2,86
115 Taiwan	15 890	8 921	88 634	80 108	-43,86	-9,62	1,82	2,59
Asean Lainnya	8 008	8 175	134 638	67 592	2,09	-49,80	1,66	2,18
<b>ASEAN</b>	<b>166 510</b>	<b>221 343</b>	<b>1 182 756</b>	<b>1 310 705</b>	<b>32,93</b>	<b>10,82</b>	<b>45,04</b>	<b>42,32</b>
122 Singapore	83 065	82 768	680 563	583 368	-0,36	-14,28	16,84	18,83
124 Malaysia	66 401	100 533	367 356	559 428	51,40	52,28	20,46	18,06
121 Thailand	13 869	30 232	77 447	114 472	117,98	47,81	6,15	3,70
Asia Lainnya	3 175	7 810	57 390	53 437	145,98	-6,89	1,59	1,73
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>80 716</b>	<b>72 119</b>	<b>443 744</b>	<b>481 058</b>	<b>-10,65</b>	<b>8,41</b>	<b>14,68</b>	<b>15,53</b>
311 Australia	18 340	30 875	171 480	172 163	68,35	0,40	6,28	5,56
411 United States	25 688	28 617	180 332	180 480	11,40	0,08	5,82	5,83
433 Argentina	36 688	12 627	91 932	128 415	-65,58	39,68	2,57	4,15
<b>Total 10 Negara Asal</b>	<b>360 932</b>	<b>410 368</b>	<b>2 412 216</b>	<b>2 627 041</b>	<b>13,70</b>	<b>8,91</b>	<b>83,51</b>	<b>84,81</b>
<b>Lainnya</b>	<b>71 512</b>	<b>81 038</b>	<b>615 867</b>	<b>470 401</b>	<b>13,32</b>	<b>-23,62</b>	<b>16,49</b>	<b>15,19</b>
<b>Total</b>	<b>432 444</b>	<b>491 406</b>	<b>3 028 083</b>	<b>3 097 442</b>	<b>13,63</b>	<b>2,29</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Perbaikan

### 3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Juli 2013 mengalami surplus sebesar US\$312,90 juta, angka ini naik 2,86 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$304,20 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Juli 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan 33,37 persen, yaitu dari US\$470,03 juta pada bulan Juli 2012 menjadi US\$312,90 juta di bulan Juli 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari – Juli 2013 berturut-turut adalah senilai US\$547,21 juta dengan Jepang, senilai US\$359,27 juta dengan India, senilai US\$259,13 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$225,93 juta dengan Belanda, dan senilai US\$158,24 juta dengan Spanyol. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$450,48 juta, Malaysia senilai US\$368,01 juta, dengan Australia senilai US\$120,42 juta, Argentina US\$106,95 juta, dan Thailand senilai US\$36,51 juta.

**Tabel 9.**  
**Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–Juli 2013**

Negara	Nilai (000 US\$)						
	Juli 2013 *)			Januari – Juli 2013 <sup>1)</sup>			
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
111	Japan	82 679	7 126	75 553	597 420	50 207	547 213
133	India	52 831	11 960	40 871	526 045	166 778	359 268
411	United States	77 975	28 617	49 358	439 608	180 480	259 128
512	Netherlands	24 824	762	24 062	235 664	9 738	225 926
527	Spain	18 203	383	17 820	163 054	4 815	158 239
121	Thailand	12 020	30 232	-18 213	77 960	114 472	-36 512
433	Argentina	2 041	12 627	-10 585	21 465	128 415	-106 950
311	Australia	6 445	30 875	-24 430	51 748	172 163	-120 415
124	Malaysia	30 279	100 533	-70 254	191 414	559 428	-368 014
122	Singapore	33 314	82 768	-49 454	132 887	583 368	-450 482
<b>Total Negara Mitra Utama</b>		<b>340 611</b>	<b>305 883</b>	<b>34 728</b>	<b>2 437 265</b>	<b>1 969 864</b>	<b>467 401</b>
<b>Lainnya</b>		<b>463 697</b>	<b>185 523</b>	<b>278 173</b>	<b>3 164 516</b>	<b>1 127 578</b>	<b>2 036 937</b>
<b>Total</b>		<b>804 308</b>	<b>491 406</b>	<b>312 901</b>	<b>5 601 781</b>	<b>3 097 442</b>	<b>2 504 338</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

**Tabel 10.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–Juli 2013**

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Jul'13 thd Jun'13	% Perub. Jan- Jul'13 thdp Jan- Jul'12	% Peran thd total Jul'13	% Peran thd total Jan- Jul'13
		Jun 2013 <sup>**)</sup>	Juni 2013 <sup>*)</sup>	Jan-Jul 2012 <sup>**)</sup>	Jan-Jul 2013 <sup>*)</sup>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
111	Japan	66882	75 553	577 436	547 213	12,96	-5,23	24,15	21,85
133	India	25743	40 871	591 773	359 268	58,77	-39,29	13,06	14,35
411	United States	29296	49 358	336 520	259 128	68,48	-23,00	15,77	10,35
512	Netherlands	69351	24 062	249 090	225 926	-65,30	-9,30	7,69	9,02
527	Spain	41521	17 820	91 230	158 239	-57,08	73,45	5,70	6,32
121	Thailand	-248	-18 213	-11 299	-36 512	7 243,95	223,14	-5,82	-1,46
433	Argentina	-35004	-10 585	-73 691	-106 950	-69,76	45,13	-3,38	-4,27
311	Australia	-12713	-24 430	-129 720	-120 415	92,17	-7,17	-7,81	-4,81
124	Malaysia	-35407	-70 254	-131 945	-368 014	98,42	178,91	-22,45	-14,70
122	Singapore	-62262	-49 454	-465 303	-450 482	-20,57	-3,19	-15,80	-17,99
<b>Total Negara Mitra Utama</b>		<b>87 159</b>	<b>34 728</b>	<b>1 034 091</b>	<b>467 401</b>	<b>-60,16</b>	<b>-54,80</b>	<b>11,10</b>	<b>18,66</b>
<b>Lainnya</b>		<b>217 041</b>	<b>278 173</b>	<b>2 038 131</b>	<b>2 036 937</b>	<b>28,17</b>	<b>-0,06</b>	<b>88,90</b>	<b>81,34</b>
<b>Total</b>		<b>304 200</b>	<b>312 901</b>	<b>3 072 222</b>	<b>2 504 338</b>	<b>2,86</b>	<b>-18,48</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Perbaikan

### C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Juli 2013 mencapai 18.188 orang, mengalami penurunan sebesar 22,57 persen dibanding yang datang pada bulan Juni 2013 yang mencapai 23.490 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Juli 2013 mengalami penurunan sebesar 0,47 persen, yaitu dari 18.273 orang turun menjadi 18.188 orang pada bulan Juli 2013.

Penurunan jumlah wisman pada Juli 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Tanjungbalai Asahan dan pintu masuk Polonia dengan penurunan masing-masing 35,32 persen dan 24,37 persen. Sedangkan pintu masuk Belawan mengalami peningkatan 3,07 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Juli 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 141.042 orang, yang berarti meningkat 3,89 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 13,04 persen dan pintu masuk Bandara Polonia sebesar 3,81. Sedangkan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 11,57 persen.

**Tabel 11.**  
**Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk**  
**Januari–Juli 2013**

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Juli'12	Juni'13	Juli'13	Jan- Juli'12 (Orang)	Jan- Juli'13 (Orang)	Perub. Juli'13 thdp Juli'12	Perub. Juli'13 thd Juni'13	Perub. Jan- Juli'13 thd 2012	Peran thd Total Juli'13	Peran thd Total Jan- Juli'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Polonia	15 851	20 729	15 677	116 397	120 832	-1,10	-24,37	3,81	86,19	85,67
2. Belawan	1 790	1 889	1 947	12 526	14 159	8,77	3,07	13,04	10,70	10,04
3. Tanjungbalai Asahan	632	872	564	6 843	6 051	-10,76	-35,32	-11,57	3,10	4,29
<b>JUMLAH</b>	18 273	23 490	18 188	135 766	141 042	-0,47	-22,57	3,89	100,00	100,00

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-Juli 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 54,29 persen, diikuti oleh Singapura 6,25 persen, China 3,55 persen, Belanda 2,53 persen, Australia 1,92 persen, Jerman 1,75 persen, Amerika Serikat 1,62 persen, Thailand 1,48 persen, Inggris 1,41 persen, dan Taiwan 1,18 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 75,97 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Juli 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti Taiwan, China, Singapura, Jerman, Australia, Inggris, dan Amerika Serikat. Sedangkan wisman asal Belanda dan Malaysia mengalami penurunan.

**Tabel 12.**  
**Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,**  
**Menurut Kebangsaan, Januari – Juli 2013**

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Julii'12	Juni'13	Julii'13	Jan-Julii'12 (Orang)	Jan-Julii'13 (Orang)	Perub. Julii'13 thdp Julii'12	Perub. Julii'13 thd Juni'13	Perub. Jan-Julii'13 thd 2012	Peran thd Total Julii'13	Peran thd Total Jan-Julii'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	8 622	12 546	7 104	80 748	76 567	-17,61	-43,38	-5,18	39,06	54,29
Singapura	621	2 003	909	6 436	8 809	46,38	-54,62	36,87	5,00	6,25
RRC	552	750	988	3 278	5 001	78,99	31,73	52,56	5,43	3,55
Belanda	1 578	580	1 072	4 304	3 568	-32,07	84,83	-17,10	5,89	2,53
Australia	447	563	517	2 538	2 701	15,66	-8,17	6,42	2,84	1,92
Jerman	426	384	500	1 862	2 475	17,37	30,21	32,92	2,75	1,75
Amerika Serikat	360	479	406	1 952	2 282	12,78	-15,24	16,91	2,23	1,62
Thailand	276	398	250	1 626	2 085	-9,42	-37,19	28,23	1,37	1,48
Inggris	275	278	313	1 693	1 988	13,82	12,59	17,42	1,72	1,41
Taiwan	274	285	504	1 421	1 671	83,94	76,84	17,59	2,77	1,18
<b>10 Negara Utama</b>	<b>13 431</b>	<b>18 266</b>	<b>12 563</b>	<b>105 858</b>	<b>107 147</b>	<b>-6,46</b>	<b>-31,22</b>	<b>1,22</b>	<b>69,07</b>	<b>75,97</b>
<b>Lainnya</b>	<b>4 842</b>	<b>5 224</b>	<b>5 625</b>	<b>29 908</b>	<b>33 895</b>	<b>16,17</b>	<b>7,68</b>	<b>13,33</b>	<b>30,93</b>	<b>24,03</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>18 273</b>	<b>23 490</b>	<b>18 188</b>	<b>135 766</b>	<b>141 042</b>	<b>-0,47</b>	<b>-22,57</b>	<b>3,89</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

#### D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Juli 2013 mencapai rata-rata 41,60 persen, atau turun 4,75 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Juni 2013 yang sebesar 46,35 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Juli 2013 naik 0,46 poin, yaitu dari 41,14 persen bulan Juli 2012 menjadi 41,60 persen pada bulan Juli 2013.

**Tabel 13.**  
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara**  
**Menurut Klasifikasi Hotel**  
**Januari – Juli 2013**

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Julii'12	Juni'13	Julii'13	Julii'13 thd Julii'12	Julii'13 thd Juni'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	35,02	42,67	32,74	-2,28	-9,93
Bintang 2	25,61	25,50	27,52	1,90	2,02
Bintang 3	52,54	51,66	56,98	4,45	5,32
Bintang 4	42,50	50,04	43,22	0,72	-6,82
Bintang 5	49,39	57,21	41,06	-8,33	-16,16
<b>Rata-rata Bintang</b>	<b>41,14</b>	<b>46,35</b>	<b>41,60</b>	<b>0,46</b>	<b>-4,75</b>

Pada Juli 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 3 yaitu mencapai 56,98 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 27,52 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Juni 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Juli 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 3 yaitu sebesar 5,32 poin dan hotel bintang 2 yang naik sebesar 2,02 poin. Sedangkan hotel bintang 5 mengalami penurunan TPK sebesar 16,16 diikuti bintang 1 yang turun 9,93 poin dan hotel bintang 4 sebesar 6,82 poin.

### Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Juli tahun 2013 mencapai 1,55 hari, naik sebesar 0,14 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Juni 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Juli 2013 adalah 2,11 hari, naik sebesar 0,55 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Juni 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juli 2013 juga mengalami peningkatan 0,08 poin dari rata-rata lama menginap bulan Juni 2013 atau dari 1,39 hari pada bulan Juni 2013 naik menjadi 1,47 hari pada bulan Juli 2013.

**Tabel 14.**  
**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang**  
**di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel**  
**Januari – Juli 2013**

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Juli'12	Juni'13	Juli'13	Juli'12	Juni'13	Juli'13	Juli'12	Juni'13	Juli'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,19	1,21	3,16	1,39	1,57	1,30	1,33	1,45	1,70
Bintang 2	1,55	1,49	1,23	1,33	1,34	1,48	1,36	1,36	1,45
Bintang 3	2,54	1,62	2,77	1,81	1,27	1,28	1,83	1,28	1,33
Bintang 4	2,15	2,12	2,12	1,85	1,48	1,99	1,90	1,57	2,01
Bintang 5	1,85	1,43	1,40	1,62	1,34	1,30	1,66	1,35	1,32
<b>Rata-rata Bintang</b>	<b>1,63</b>	<b>1,56</b>	<b>2,11</b>	<b>1,64</b>	<b>1,39</b>	<b>1,47</b>	<b>1,64</b>	<b>1,41</b>	<b>1,55</b>

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juli 2013 yang mencapai 2,11 hari, mengalami kenaikan 0,47 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juli 2012 yang mencapai 1,63 hari. Demikian pula, rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,17 poin atau dari 1,64 hari pada bulan Juli 2012 turun menjadi 1,47 hari pada bulan Juli 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Juli 2013 yang mencapai 1,55 hari mengalami penurunan sekitar 0,09 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

## E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Juli 2013 tercatat sebanyak 9.291 orang, naik 53,04 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 6.071 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Juli 2013 mencapai 45.111 orang, atau turun 9,30 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Juli 2013 tercatat sebanyak 9.164 orang, atau naik 174,21 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 3.342 orang. Selama Januari–Juli 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 28.078 orang yang mengalami penurunan sebesar 21,67 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 35.845 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Juli 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 49.111 ton, atau mengalami kenaikan sebesar 8,57 persen dibandingkan bulan Juni 2013 yang sebesar 45.234 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Juli 2013 mencapai 308.879 ton, atau turun 17,84 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (375.941 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Juli 2013 mengalami penurunan sebesar 24,81 persen, yakni dari 706.529 ton pada bulan Juni 2013 turun menjadi 531.217 ton pada bulan Juli 2013. Selama Januari–Juli 2013 barang yang dibongkar mencapai 3.922.978 ton, angka ini mengalami kenaikan 7,10 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

**Tabel 15.**  
**Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang**  
**Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan**  
**Januari–Juli 2013**

Rincian	Satuan	Juni'13	Juli'13	% Perubahan	Jan-Juli'12	Jan-Juli'13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Jumlah Kapal</b>	unit	171	146	-14,62	1 085	1 110	2,30
<b>Penumpang</b>							
Datang	orang	3 342	9 164	174,21	35 845	28 078	-21,67
Berangkat	orang	6 071	9 291	53,04	49 739	45 111	-9,30
<b>Barang</b>							
Bongkar	ton	706 529	531 217	-24,81	3 662 742	3 922 978	7,10
Muat	ton	45 234	49 111	8,57	375 941	308 879	-17,84

## F. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Agustus 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 97,57, atau mengalami penurunan 0,70 persen dibandingkan dengan NTP Juli 2013 sebesar 98,26. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,28 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 101,23 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 92,91 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,22 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 97,15 untuk subsektor perikanan (NTN).

## **1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)**

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Agustus 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 0,47 persen dibandingkan dengan It Juli 2013, yaitu dari 147,26 menjadi 146,57. Penurunan It terjadi pada tiga subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,41 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,75 persen, dan subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,46 persen. Sedangkan subsektor peternakan naik sebesar 0,15 persen dan subsektor perikanan naik sebesar 1,42 persen.

## **2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)**

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Agustus 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,23 persen bila dibandingkan dengan Ib Juli 2013, yaitu dari 149,87 menjadi 150,22. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,26 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,21 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,19 persen, subsektor peternakan sebesar 0,26 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,29 persen.

## **3. NTP Subsektor**

### **3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)**

Pada Agustus 2013, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,67 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,41%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,26%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan pada subkelompok padi sebesar 0,76 persen yaitu dari 145,60 menjadi 144,50 sedangkan subkelompok palawija naik sebesar 0,51 persen yaitu dari 168,72 menjadi 169,57. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 0,19 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,60 persen.

### **3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)**

Pada Agustus 2013, NTPH mengalami penurunan sebesar 1,95 persen, dan hal ini karena perubahan It (-1,75%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,21%). Penurunan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran turun sebesar 2,08 persen yaitu dari 147,65 menjadi 144,57 dan indeks subkelompok buah-buahan turun sebesar 1,63 persen yaitu dari 158,71 menjadi 156,13. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,19 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,31 persen.

### **3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)**

Pada Agustus 2013, NTPR mengalami penurunan sebesar 0,64 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,46%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,19%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,46 persen yaitu dari 139,83 menjadi 139,20. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,12 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,48 persen.



### **3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)**

Pada Agustus 2013, NTPT mengalami penurunan sebesar 0,11 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,15%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,26%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak kecil sebesar 0,67 persen, indeks subkelompok unggas sebesar 0,97 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 1,06 persen. Sedangkan indeks subkelompok ternak besar turun sebesar 0,57 persen, Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 0,23 persen yaitu dari 150,08 menjadi 150,42 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,31 persen yaitu dari 125,85 menjadi 126,24.

### **3.5. Subsektor Perikanan (NTN).**

Pada Agustus 2013, NTN mengalami kenaikan sebesar 1,13 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (1,42%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,29%). Kenaikan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan naik sebesar 1,70 persen, sedangkan indeks subkelompok budidaya turun sebesar 1,28 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 0,28 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,31 persen.

## **4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan**

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Agustus 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,18 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,05 persen, indeks kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,01 persen, kelompok perumahan sebesar 0,19 persen, kelompok sandang sebesar 0,19 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,09 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 2,05 persen.

## **G. HARGA PRODUSEN GABAH AGUSTUS 2013**

Survei harga produsen gabah selama Agustus 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 95 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 72 observasi (75,79%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 14 observasi (14,74%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 9 observasi (9,47%).

Di tingkat petani pada Agustus 2013, harga tertinggi senilai Rp4.950,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.100,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Di tingkat penggilingan pada Agustus 2013, harga tertinggi senilai Rp4.995,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.150,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Tabel 16.**  
**Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP**  
**Menurut Kelompok Kualitas, Agustus 2013**

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	14 (14,74)	4.725 (Balige; Toba Samosir)	4.950 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	<b>4.836</b>	<b>4.880</b>	4.150 (Penggilingan)	730	17,59	
GKP	72 (75,79)	3.100 (Kualuh Selatan; Labuhanbatu Utara)	4.800 (Sei Baman; Serdang Bedagai)	<b>3.848</b>	<b>3.901</b>	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	548	16,61	
Gabah Kualitas Rendah	9 (9,47)	3.334 (Batang Angkola; Tapanuli Selatan)	3.600 (Siantar; Simalungun)	<b>3.468</b>	<b>3.533</b>	-	-	-	
Total	95 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%  
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)  
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%  
<sup>1)</sup> HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

**Tabel 17.**  
**Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013**

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,85
	Juli	2,74	7,75	2,52	8,10	1,71	8,12	3,70	6,10	2,72	7,72	3,29	6,75
	Agustus	0,50	8,29	0,37	8,50	0,78	8,97	0,97	7,13	0,52	8,28	1,12	7,94

**Tabel 18.**  
**Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia**

No.	Kota	Agustus 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	135,12	1,04	6,23
2	Lhokseumawe	144,25	0,26	8,04
3	Sibolga	153,25	0,78	8,97
4	Pematang Siantar	150,96	0,37	8,50
5	Medan	146,35	0,50	8,29
6	Padang Sidempuan	146,79	0,97	7,13
7	Padang	152,59	0,91	8,88
8	Pekanbaru	142,81	0,80	6,83
9	Dumai	147,01	0,61	6,31
10	Jambi	151,10	1,20	8,61
11	Palembang	142,31	0,58	6,65
12	Bengkulu	155,00	0,82	8,89
13	Bandar Lampung	157,33	1,27	6,80
14	Pangkal Pinang	162,47	0,15	9,14
15	Batam	134,96	0,90	5,59
16	Tanjung Pinang	145,45	1,10	7,78
17	Jakarta	142,70	0,95	6,83
18	Bogor	147,72	0,41	9,29
19	Sukabumi	145,30	0,83	7,46
20	Bandung	139,46	1,38	8,47
21	Cirebon	150,49	1,42	8,38
22	Bekasi	146,94	1,73	10,77
23	Depok	147,81	1,05	10,69
24	Tasik Malaya	146,07	0,89	6,70
25	Purwokerto	144,75	1,08	7,97
26	Surakarta	135,24	0,45	8,67
27	Semarang	145,11	1,25	8,06
28	Tegal	142,35	1,98	6,03
29	Yogyakarta	144,58	0,87	6,53
30	Jember	145,18	1,08	6,86
31	Sumenep	143,66	0,96	7,67
32	Kediri	144,87	1,06	7,62
33	Malang	146,13	0,77	7,54

No.	Kota	Agustus 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	151,21	1,41	7,58
35	Madiun	148,55	0,92	7,50
36	Surabaya	144,22	0,99	6,80
37	Serang	152,75	1,05	9,62
38	Tangerang	149,71	0,84	9,87
39	Cilegon	144,98	0,67	8,27
40	Denpasar	146,42	0,83	7,19
41	Mataram	160,80	0,78	9,39
42	Bima	162,35	2,77	11,05
43	Maumere	164,99	2,01	6,33
44	Kupang	157,37	0,19	8,21
45	Pontianak	159,63	1,47	9,10
46	Singawang	147,82	1,04	5,28
47	Sampit	148,80	1,41	8,24
48	Palangkaraya	153,85	1,37	6,15
49	Banjarmasin	151,93	1,99	5,90
50	Balikpapan	156,95	1,30	8,84
51	Samarinda	160,35	2,22	10,69
52	Tarakan	177,19	1,64	10,77
53	Manado	144,78	2,27	8,26
54	Palu	152,58	2,10	7,19
55	Watampone	158,64	1,93	6,59
56	Makasar	144,43	1,48	7,06
57	Parepare	146,07	2,21	8,39
58	Palopo	151,47	1,96	6,50
59	Kendari	152,57	0,94	8,09
60	Gorontalo	147,60	1,89	5,94
61	Mamuju	146,01	1,26	5,62
62	Ambon	157,48	4,79	11,89
63	Ternate	152,43	3,66	11,37
64	Manokwari	159,98	1,56	6,58
65	Sorong	178,32	6,47	16,17
66	Jayapura	141,77	1,51	6,83
<b>Nasional</b>			1,12	7,94

**Tabel 19.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Agustus 2013**

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Angkutan Udara	0,2502	Cabe Merah	-0,2869
Tarif Listrik	0,0969	Daging Ayam Ras	-0,0842
Emas Perhiasan	0,0634	Apel	-0,0304
Telur Ayam Ras	0,0624	Bawang Putih	-0,0220
Bawang Merah	0,0596	Sawi Hijau	-0,0212
Nasi	0,0542	Dencis	-0,0186
Sekolah Dasar	0,0529	Tomat Buah	-0,0093

**Tabel 20.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Agustus 2013**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Rekreasi	0,1909	Cabe Merah	-0,3620
Sekolah Dasar	0,1047	Daging Ayam Ras	-0,0948
Emas Perhiasan	0,0766	Tomat Buah	-0,0637
Jeruk	0,0754	Teri	-0,0438
Pisang	0,0502	Bawang Merah	-0,0390
Kembung/Gembung	0,0500	Wortel	-0,0213
Kacang Panjang	0,0397	Beras	-0,0160

**Tabel 21.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Agustus 2013**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Ketupat / Lontong Sayur	0,2942	Aso-Aso	-0,0826
Pepaya	0,0883	Daging Ayam Ras	-0,0645
Nasi	0,0819	Cabe Merah	-0,0623
Jeruk	0,0790	Minyak Goreng	-0,0512
Teter	0,0679	Daging Babi	-0,0492
Mie	0,0637	Tomat Buah	-0,0369
Angkutan Antar Kota	0,0576	Kelapa	-0,0335

**Tabel 22.**  
**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Agustus 2013**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Emas Perhiasan	0,2072	Cabe Merah	-0,1466
Kentang	0,1237	Bayam	-0,0799
Bawang Merah	0,1122	Daging Ayam Ras	-0,0530
Tongkol	0,1061	Bawang Putih	-0,0158
Dencis	0,0963	Sabun Cuci Batangan	-0,0127
Angkutan Antar Kota	0,0929	Daun Singkong	-0,0114
Rimbang/Tekokak	0,0494	Udang Kering (Ebi)	-0,0074

**Tabel 23.**  
**Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Agustus 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Agustus 2013 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2013 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>	<b>8,28</b>	<b>9,21</b>
1.	Bahan Makanan	-0,11	-0,41	13,61	13,50
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,09	0,61	4,45	5,36
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,12	0,46	4,70	5,70
4.	Sandang	0,07	1,03	-1,78	0,30
5.	Kesehatan	0,00	0,11	1,03	2,12
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,12	1,88	7,99	9,53
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,22	1,43	16,19	17,81

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Agustus 2012

**Tabel 24.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Agustus 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Agustus 2013 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2013 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,50</b>	<b>0,50</b>	<b>8,29</b>	<b>9,35</b>
1.	Bahan Makanan	-0,16	-0,59	13,47	13,78
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,09	0,62	4,37	4,99
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,13	0,50	5,06	6,17
4.	Sandang	0,07	1,01	-2,00	0,10
5.	Kesehatan	0,00	0,06	0,80	1,72
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,10	1,66	8,73	10,00
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,26	1,64	16,05	18,09

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Agustus 2012

**Tabel 25.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Agustus 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Agustus 2013 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2013 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,37</b>	<b>0,37</b>	<b>8,50</b>	<b>9,18</b>
1.	Bahan Makanan	-0,09	-0,25	14,08	12,92
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,00	0,02	5,11	7,75
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,04	0,22	2,58	2,86
4.	Sandang	0,08	1,42	-1,04	0,56
5.	Kesehatan	0,01	0,20	1,89	3,90
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,34	4,85	5,89	8,56
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	-0,02	17,71	18,34

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Agustus 2012

**Tabel 26.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Agustus 2013, Inflasi Tahun Kalender,**  
**dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Agustus 2013 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2013 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,78</b>	<b>0,78</b>	<b>8,97</b>	<b>8,19</b>
1.	Bahan Makanan	0,06	0,16	16,82	12,28
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,51	2,58	4,42	5,85
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,05	0,29	4,53	4,77
4.	Sandang	-0,01	-0,13	-1,33	0,27
5.	Kesehatan	0,02	0,66	2,79	4,21
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,13	2,08	3,26
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,15	1,25	15,41	15,46

1) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Agustus 2012

**Tabel 27.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Bulan Agustus 2013, Inflasi Tahun Kalender,**  
**dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Agustus 2013 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2013 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,97</b>	<b>0,97</b>	<b>7,13</b>	<b>7,63</b>
1.	Bahan Makanan	0,58	1,97	12,36	11,14
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,20	4,31	5,82
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,06	0,32	2,64	3,76
4.	Sandang	0,20	1,57	0,55	3,35
5.	Kesehatan	0,01	0,20	2,07	3,92
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,01	4,55	8,16
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,10	0,75	16,29	13,32

1) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan Agustus 2012

**Tabel 28.**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor**  
**Juli-Agustus 2013 (2007=100)**

Kelompok dan Subkelompok	Juli 2013	Agustus 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan (Padi &amp; Palawija)</b>			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	<b>98,94</b>	<b>98,28</b>	<b>-0,67</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>151,24</b>	<b>150,62</b>	<b>-0,41</b>
- Padi	145,60	144,50	-0,76
- Palawija	168,72	169,57	0,51
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>152,86</b>	<b>153,25</b>	<b>0,26</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	154,29	154,58	0,19
- Indeks BPPBM	146,56	147,45	0,60
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	<b>103,25</b>	<b>101,23</b>	<b>-1,95</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>155,61</b>	<b>152,89</b>	<b>-1,75</b>
- Sayur-sayuran	147,65	144,57	-2,08
- Buah-buahan	158,71	156,13	-1,63
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>150,71</b>	<b>151,03</b>	<b>0,21</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	154,11	154,40	0,19
- Indeks BPPBM	137,30	137,73	0,31
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	<b>93,51</b>	<b>92,91</b>	<b>-0,64</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>139,83</b>	<b>139,20</b>	<b>-0,46</b>
- Tanaman Perkebunan Rakyat	139,83	139,20	-0,46
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>149,55</b>	<b>149,82</b>	<b>0,19</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	152,28	152,47	0,12
- Indeks BPPBM	138,55	139,21	0,48
<b>4. Peternakan</b>			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	<b>105,34</b>	<b>105,22</b>	<b>-0,11</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>147,36</b>	<b>147,57</b>	<b>0,15</b>
- Ternak Besar	135,48	134,70	-0,57
- Ternak Kecil	153,78	154,81	0,67
- Unggas	164,99	166,58	0,97
- Hasil Ternak	185,22	187,19	1,06
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>139,89</b>	<b>140,25</b>	<b>0,26</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	150,08	150,42	0,23
- Indeks BPPBM	125,85	126,24	0,31
<b>5. Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	<b>96,06</b>	<b>97,15</b>	<b>1,13</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>134,71</b>	<b>136,63</b>	<b>1,42</b>
- Penangkapan	134,11	136,39	1,70
- Budidaya	140,75	138,95	-1,28
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>140,24</b>	<b>140,64</b>	<b>0,29</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	151,25	151,68	0,28
- Indeks BPPBM	121,70	122,07	0,31
<b>Gabungan/Provinsi Sumatera Utara</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	<b>98,26</b>	<b>97,57</b>	<b>-0,70</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>147,26</b>	<b>146,57</b>	<b>-0,47</b>
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>149,87</b>	<b>150,22</b>	<b>0,23</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	153,24	153,51	0,18
- Indeks BPPBM	139,78	140,47	0,49





## **BPS PROVINSI SUMATERA UTARA**

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: [bps1200@bps.go.id](mailto:bps1200@bps.go.id)

Website: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)